Bank Palembang

PT.Bank Perkreditan Rakyat Palembang

annual report 2018

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)



Kata **Pengantar**

Annual Report (Laporan Tahunan) 2018 ini merupakan dokumen tahunan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Annual Report bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas.

Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan Annual Report 2018 ini tentu masih menyisakan beberapa kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Palembang, 23 April 2019
PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang

SLAMET, SE
Direktur



Sambutan **Dewan Komisaris**

Mencermati data-data kinerja PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sebagaimana disajikan pada Annual Report 2018, kami menilai terjadi penurunan dalam hal pencapaian kinerja dibandingkan tahun lalu.

Namun, kami percaya seluruh jajaran manajemen telah berusaha untuk bekerja secara maksimal sepanjang tahun 2018. Kami menyoroti tanggung jawab Direksi yang hanya dipegang oleh 1 (satu) orang merupakan kelemahan tersendiri yang harus segera ditindaklanjuti. Hal ini diperlukan dalam rangka menyikapi iklim persaingan pada industri perbankan khususnya BPR, diperlukan strategi dan kebijakan yang cepat dan tepat, namun tetap berlandaskan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2018 pertumbuhan aset mengalami penurunan sebesar 7,02 persen yaitu menjadi Rp. 82.374.804 ribu dibandingkan dengan posisi aset pada tahun 2017 sebesar Rp. 88.594.795 ribu. Sedangkan laba yang berhasil dicapai sepanjang tahun 2018 sebesar Rp.410.425 ribu atau dapat dikatakan turun jika dibandingkan dengan posisi laba pada yang berhasil dicapai pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp.1.006.931 ribu.

Harus diakui, BPR kini harus bersaing ketat dan berbagi pasar dengan bank komersial lain yang memiliki unit-unit ritel di sektor UMKM. Di tengah persaingan yang nampak tidak seimbang ini, BPR tidak punya pilihan lain selain melakukan upaya sungguh-sungguh dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, yang meliputi asas-asas: (1) *transparancy*, (2) *accountability*, (3) *responsibility*, (4) *independency*, dan (5) *fairness*.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan menjalin kerja sama dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Apresiasi kami sampaikan juga kepada Direksi & segenap staff, yang telah bekerja secara maksimal sepanjang tahun 2018.

Daftar **ISI**

KATA PENGANTAR i
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS ii
DAFTAR ISI iii
VISI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG v
MISI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG vi

Bagian Kesatu

PENDAHULUAN

1. Sejarah Pendirian Perusahaan 1
2. Perizinan Usaha 2
3. Bidang Usaha 2
4. Kedudukan dan Pusat Operasi 2
5. Susunan dan Profil Pengurus 3
6. Profil Pejabat Eksekutif 5
7. Kepemilikan 7
8. Struktur Organisasi 8

Bagian Kedua

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1. Kinerja Keuangan 2018 9
   a. Pertumbuhan Total Aset 9
   b. Pertumbuhan Pendapatan 10
   c. Beban Operasional 11
   d. Laba Usaha 12
2. Rasio-Rasio Keuangan 13
3. Penanganan Kredit Bermasalah 13

Bagian Ketiga

LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Aktivitas Utama 15
   a. Penghimpunan Dana 15
      1). Tabungan 15
      2). Deposito Berjangka 16
      3). Antarbank Passiva 16
   b. Penyaluran Dana 16

Bagian Keempat
KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan 18
a. Penguatan Institusi Internal 18
b. Pengembangan Jaringan Pemasaran 19
c. Peningkatan Kualitas SDM 19
d. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas 20
e. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal 21
2. Implementasi Manajemen Risiko 21
a. Risiko Kredit 21
b. Risiko Likuiditas 22
c. Risiko Operasional 22
d. Risiko Kepatuhan 22
3. Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 22
4. Corporate Social Responsibility (CSR) 23

Bagian Kelima
LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Audit Independen 25
2. Neraca 28
3. Laporan Laba Rugi 30
4. Laporan Arus Kas 31
5. Laporan Perubahan Ekuitas 32
6. Laporan Komitmen dan Kontijensi 33
7. Catatan-Catatan Atas Laporan Keuangan 34

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Kualitas Aktiva Produktif
Lampiran 2 Aktiva Tertimbang Menurut Risiko
Lampiran 3 Capital Adequacy Ratio
Lampiran 4 Loan to Deposit Rasio
Lampiran 5 Cash Ratio
Lampiran 6 Rasio Return on Aset dan BOPO

Visi **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG**

"Menjadi BPR yang sehat dan kuat serta tumbuh dan berkembang pesat"

Misi **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG**

- Menghimpun dana pihak ketiga sebagai sumber dana untuk membiayai operasional BPR.
- Memperkuat permodalan BPR yang berasal dari laba usaha maupun yang berasal dari setoran modal.
- Menyalurkan kredit sesuai dengan rencana kerja dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).
- Menjaga kualitas aktiva produktif agar tetap memiliki aktiva produktif yang sehat.
- Melakukan pendidikan dan pelatihan kepada SDM sehingga memiliki SDM yang professional, jujur dan berintegritas tinggi.
- Memahami risiko perbankan dan mengendalikan resiko tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tak diinginkan.
- Mematuhi peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Bagian Kesatu

Pendahuluan

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat disingkat PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat atau disingkat / disebut BANK PASAR yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) yaitu berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor : 14 tanggal 08 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapat pengesahan Badan Hukum Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-28879.AH.01.01.Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan hingga perubahan terakhir melalui Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 01, tanggal 1 November 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia :

- Nomor AHU-AH.01.03-0262222 pada tanggal 09 November 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, sehingga modal disetor PT Bank Perkreditan Rakyat berubah menjadi Rp.38.000.000 ribu dari sebelumnya sebesar Rp.25.000.000 ribu.
- Nomor AHU-AH.01.03-0262223 pada tanggal 09 November 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, sehingga terjadi perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada PT Bank Perkreditan rakyat Palembang dimana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa menyetujui dan memutuskan memberhentikan dengan hormat Bapak Armansyah, SE, MM dari jabatan Direktur Utama PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan mengangkat dan mengesahkan Bapak Slamet, SE sebagai Direktur yang menjalankan fungsi dan kewajiban serta tanggung jawab Direktur Utama PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang sampai dengan ditetapkan Direktur Utama yang definitif.

2. Perizinan usaha

PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang mulai beroperasi pada tanggal 18 Januari 2016 dan dalam menjalankan usaha, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki perizinan usaha sebagai berikut :

a. Surat Izin Prinsip Bank Indonesia tanggal 26 Maret 2013 dengan Nomor 15/83/DKBU.
b. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang dikeluarkan Pemerintah Kota Palembang dengan nomor 060616408814 tertanggal 6 Januari 2016, masa berlaku hingga 6 Januari 2021.
c. Surat Izin Gangguan No. 503/IG.R/7451/BPM-PTSP/2015 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Palembang tanggal 07 Desember 2015.
d. Nomor Pokok Wajib Pajak dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur dengan Nomor NPWP: 02.298.251.4-301.000.
e. Izin Usaha dari Otoritas Jasa keuangan NOMOR KEP-85/d.03/2015.
f. Izin Perubahan Nama BPR dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-56/KR.07/2017.

3. Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di bidang bank perkreditan rakyat dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
b. Memberikan kredit.
c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

4. Kedudukan dan Pusat Operasional

Perseroan berdomisili di Palembang dengan alamat Jl. R. Sukamto No. 2 C-D, RT.042 RW. 008, Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur III, Palembang 30114, Sumatera Selatan, Indonesia dan belum memiliki Kantor Cabang maupun Kantor Kas.

Kontak yang dapat dihubungi melalui :

No. Telp. : (0711) 5630086 / 5630092,
Website : bankbprpalembang.com
email : bprpalembang@bankbprpalembang.com

5. **Susunan dan Profil Pengurus**

a. **Drs. H. Abdul Wahid Syukur** : Komisaris Utama



Lahir di Bintuhan, Bengkulu 19 Januari 1948, saat ini tinggal di Palembang. Beliau adalah Alumni Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1986. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Pensiunan PNS Kota Palembang ini, lama berkarier pada Inspektorat Kota Palembang dengan jabatan terakhir sebagai Inspektur. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2013.

b. **Drs. H. Sumirin T. Tjinto** : Komisaris



Lahir di Tanjung Sakti, 16 April pada tahun 1952. Beliau adalah Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1988. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Selain menjabat komisaris PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, beliau juga merupakan Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya. Karir pada dunia perbankan telah dimulainya sejak tahun 1974 di Bank Sumsel Babel dengan jabatan terakhir sebagai Direktur I pada tahun 1997-2001 dan Pjs. Direktur Utama pada tahun 1999.

d. **Slamet, SE.** : Direktur



Lahir di Musuk, 14 Mei 1969. Menempuh studi ekonomi pada Universitas **Widya Gama Malang tahun** 1996 dan lulus Sertifikasi Direksi pada tahun 2011. Pengalaman dalam dunia perbankan ditekuninya sejak tahun 2008 sebagai Kepala Bagian Marketing pada BPR Tunas Jaya Graha Lampung. Bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini sebagai Direktur.

6. Profil Pejabat eksekutif

a **Eko Karnain** : Kepala Bagian Operasional



Lahir di Bailangu (Muba), 18 Maret 1981, saat ini tinggal di Palembang. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya dengan jurusan Akuntansi pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pernah menjadi Internal Control Unit pada Bank Yudha Bhakti KC Palembang dari tahun 2007 hingga tahun 2010 dan kemudian sebagai Auditor pada tahun 2010 s/d 2013.

b **Ari Widhi Wibowo** : Kepala Bagian Marketing



Lahir di Lhokseumawe (Aceh) pada tanggal 17 Oktober 1987. Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Indo Global Mandiri pada tahun 2011 dengan gelar Sarjana. Pengalaman di bidang perbankan dimulai pada tahun 2013 pada Bank Muamalat sebagai *Account Manager Financing*, dilanjutkan sebagai *Sub Branch Manager* pada tahun 2013 hingga bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada tahun 2016.

c **Ratih Puspa Dewi** : Kepala Bagian SDM & Umum



Lahir di Jambi pada tanggal 02 November 1983. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya pada bagian *Business Development*, kemudian dilanjutkan pada PT. Pembangkit Listrik Palembang Jaya sebagai Manager Administrasi dan Keuangan.

d. **Chris Purwanto :** PE Audit Intern



Lahir di Lahat/Batu Rancing pada tanggal 06 Maret 1979. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada PT. Federal International Finance sebagai CR Field dari tahun 2006 s/d 2014 dan PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya sebagai Satuan Pengawasan Intern pada tahun 2014 s/d 2015.

e. **Belly Guntur Putra :** PE Kepatuhan, PE Manajemen Risiko dan Petugas Khusus APU & PPT



Lahir di Palembang pada tanggal 11 Desember 1984. Berhasil meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2008 di Universitas Sriwijaya. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada Bank Mandiri sebagai Mikro Kredit Sales pada tahun 2009 s/d 2011. Selanjutnya pada tahun 2011 s/d 2013 bekerja sebagai Account Officer Ritel pada Bank BRI. Pengalaman di bidang perbankan berikutnya pernah bergabung dengan PT. Bank Sinarmas pada tahun 2013 sebagai Marketing Officer Micro Small Medium Enterprise (MSME).

f. **Dani Aminudin :** PE Informasi Teknologi



Lahir di Palembang pada tanggal 22 april 1975, merupakan anak ke 3 (tiga) dari 5 (lima) bersaudara. Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 1997 dengan jurusan Sistem Informasi. Pengalaman bekerja di bidang informasi teknologi dimulai dari tahun 2001 hingga bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada tahun 2013.

7. Kepemilikan

Modal dasar Perseroan pada saat didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 14 tanggal 8 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-28879.AH.01.01.Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013 adalah sebesar Rp.24.000.000.000,- Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah Rp.6.000.000.000,- yang terbagi atas 99,00% dimiliki oleh PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dan 1,00% dimiliki oleh Ir. Ahmad Syafriar. Modal Dasar dan Modal Disetor Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

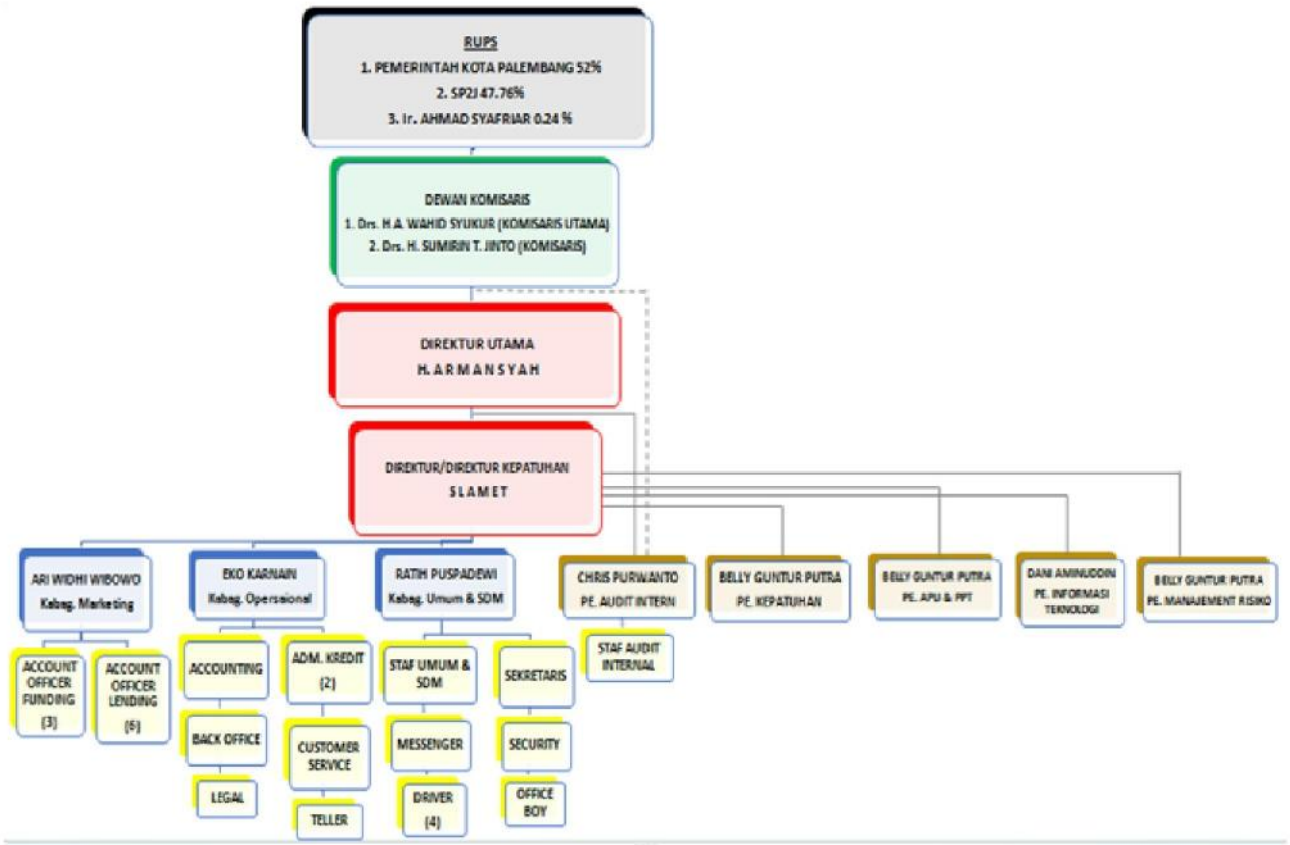
No.	Tanggal Efektif	Modal Dasar Perseroan	Modal Disetor
1.	08 April 2013	Rp. 24.000.000.000,-	Rp. 6.000.000.000,-
2.	27 Mei 2016	Rp. 24.000.000.000,-	Rp. 12.000.000.000,-
3.	05 Desember 2016	Rp. 100.000.000.000,-	Rp. 25.000.000.000,-
4.	27 November 2018	Rp. 100.000.000.000,-	Rp. 38.000.000.000,-

Perubahan modal dasar Perseroan dari Rp.24.000.000.000,- menjadi Rp.100.000.000.000,- dan penambahan setoran modal dari Rp.25.000.000.000,- menjadi sebesar Rp.38.000.000.000,- telah disahkan melalui Akta No. 1 tanggal 1 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nurani, SH. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0262222 pada tanggal 9 November 2018.

Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Pemegang Saham posisi 31 Desember 2018 sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Saham	Jumlah Saham (Rp)
1.	Pemerintah Kota Palembang	260.000 lembar	68,42	Rp. 26.000.000.000,-
2.	PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya	119.400 lembar	31,42	Rp. 11.940.000.000,-
3.	Ir. Ahmad Syafriar	600 lembar	0,16	Rp. 60.000.000,-
TOTAL		380.000 lembar	100,00	Rp. 38.000.000.000,-

8. Struktur Organisasi



Bagian Kedua

Laporan Perkembangan Usaha

1. Kinerja Keuangan 2018

Perkembangan kinerja operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang diukur dari kinerja keuangannya menunjukan penurunan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017. Sampai dengan akhir tahun 2018 lalu, total aset PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang adalah sebesar Rp.82.374.804 ribu sedangkan laba yang berhasil diperoleh selama tahun 2018 sebesar Rp.410.425 ribu. Namun secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2018 masih tercatat rugi sebesar Rp.4.568.738 ribu. Saldo rugi tersebut terjadi karena adanya kerugian yang dialami pada tahun 2016 sebesar Rp.5.986.094 ribu. Kerugian tersebut terjadi karena adanya pembebanan biaya-biaya pra-operasional (biaya pendirian) sejak tahun 2009 s/d Desember 2015 yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan sehingga biaya pra-operasional (biaya pendirian) dibebankan pada tahun 2016 yang merupakan tahun pertama PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang efektif beroperasi.

a. Pertumbuhan Aset

Total aset yang berhasil dicapai pada tahun 2018 dibandingkan dengan pencapaian aset pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.6.219.991 ribu atau turun sebesar 7,02 persen. Pada 31 Desember 2018 aset tercatat sebesar Rp.82.374.804 ribu sedangkan pada 31 Desember 2017 aset tercatat mencapai Rp.88.594.795 ribu.

b. Pertumbuhan Pendapatan

1) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang terdiri dari pendapatan bunga antar bank aktiva (giro dan deposito) dan pendapatan bunga kredit. Pada posisi 31 Desember 2017 pendapatan bunga yang berhasil dicapai sebesar Rp.9.506.774 ribu sedangkan pada posisi 31 Desember 2018 pendapatan bunga tercatat sebesar Rp.11.125.020 ribu yang terdiri dari pendapatan jasa giro sebesar Rp.86.968 ribu, pendapatan bunga deposito sebesar Rp.1.838.034 ribu dan pendapatan bunga kredit sebesar Rp.9.200.018 ribu.

2) Pendapatan Provisi & Administrasi

Total pendapatan provisi dan administrasi kredit tahun 2017 sebesar Rp.780.622 ribu sedangkan pendapatan provisi dan administrasi kredit tahun 2018 adalah sebesar Rp.637.205 ribu.

3) Biaya Transaksi

Total biaya transaksi tahun 2017 adalah sebesar Rp.108.471 ribu sedangkan total biaya transaksi tahun 2018 adalah sebesar Rp.116.372 ribu. Biaya transaksi tersebut merupakan biaya transaksi kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari fee rekomendasi dan fee *collection* bendahara pemotong gaji untuk kredit PNS dan Kredit Multi Guna.

4) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.1.374.275 ribu. Sebagai perbandingan pada posisi 31 Desember 2017 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang membukukan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp.295.375 ribu. Pendapatan operasional lainnya yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp.1.374.275 ribu terdiri dari pendapatan pemulihan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.943.601 ribu dan pendapatan lainnya yaitu sebesar Rp.430.674 ribu.

5) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional tahun 2018 yang diperoleh sebesar Rp.231.156 ribu yang terdiri dari keuntungan penjualan AYDA sebesar Rp.200.000 ribu dan pendapatan non operasional lainnya sebesar Rp.31.156 ribu.

Kinerja Keuangan 2018

dalam ribuan rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
Total Aset	82,374,804	88,594,795
Dana Pihak Ketiga	47,767,714	67,516,747
Kredit Yang Diberikan	52,612,862	55,159,736
NPL	18.75%	2.43%
Modal Disetor	38,000,000	25,000,000
Total Pendapatan	13,251,284	10,474,309
Total Biaya	12,840,859	9,467,378
Laba (Rugi) Tahunan	410,425	1,006,931

c. **Beban Operasional**

1) Beban Bunga

Beban Bunga yang terjadi selama tahun 2018 adalah sebesar Rp.5.092.899 ribu yang terdiri atas beban bunga tabungan sebesar Rp.209.969 ribu, beban bunga deposito sebesar Rp.2.595.012 ribu, beban bunga simpanan dari bank lain sebesar Rp.2.107.773 ribu dan beban premi penjaminan LPS sebesar Rp.151.262 ribu ditambah biaya transaksi sebesar Rp.28.883 ribu.

2) Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja yang terjadi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.4.225.808 ribu, yang terdiri dari biaya gaji dan upah sebesar Rp.3.402.717 ribu, honorarium dewan komisaris sebesar Rp.158.080 ribu, biaya tenaga kerja lainnya sebesar Rp.665.011 ribu.

3) Beban Pendidikan dan Pelatihan

Beban pendidikan dan pelatihan yang terjadi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.225.687 ribu. Biaya pendidikan dan pelatihan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill pengurus dan karyawan BPR sepanjang tahun 2018.

4) Beban Sewa

Beban sewa yang terjadi selama tahun 2018 adalah sebesar Rp.645.474 ribu, yang terdiri dari sewa gedung kantor sebesar Rp.324.500 ribu dan sewa lainnya sebesar Rp.320.974 ribu.

5) Beban Penyusutan dan amortisasi

Beban penyusutan tahun 2018 adalah sebesar Rp.248.882 ribu, yang terdiri dari beban penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp.230.085 ribu dan beban amortisasi aktiva tak berwujud sebesar Rp.18.796 ribu.

6) Beban Overhead Kantor Lainnya

Beban overhead kantor lainnya sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp.2.402.109 ribu, yang terdiri dari komponen beban-beban operasional sebesar Rp.2.231.262 ribu dan beban-beban non-operasional sebesar Rp.170.847 ribu.

d. Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2017 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang berhasil membukukan laba sebesar Rp.1.006.931 ribu. Akan tetapi secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2017 masih tercatat rugi sebesar Rp.4.979.163 ribu. Saldo rugi tersebut terjadi karena adanya kerugian yang dialami pada tahun 2016 sebesar Rp.5.986.094 ribu sebagai akibat dari pembebanan biaya-biaya yang dikeluarkan pada masa pra-operasional sejak tahun 2009 hingga 31 Desember 2015 sebesar Rp. 4.837.111 ribu yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan.

Pada tahun 2018 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang kembali berhasil membukukan laba sebesar Rp.410.425 ribu. Akan tetapi secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2018 masih tercatat rugi sebesar Rp.4.568.738 ribu.

ribuan rupiah

Pendapatan Operasional	13.020.129
Beban Operasional	12.670.013
Laba Operasional	**350.116**
Pendapatan Non Operasional	231.156
Beban Non Operasional	170.847
Rugi Non Operasional	**60.309**
LABA TAHUN 2018	**410.425**
AKUMULASI RUGI TAHUN 2016 - 2017	**(4.979.163)**
SALDO LABA (RUGI)	**(4.568.738)**

2. Rasio-Rasio Keuangan

Ditinjau dari rasio-rasio keuangan, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang mencatat rasio-rasio yang cukup sehat. Rasio KPMM sebesar 81,44% menunjukkan bahwa PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki permodalan yang kuat. Rasio KAP dan PPAP tercatat masing-masing sebesar 8,81% dan 100%. Sedangkan dari segi rentabilitas rasio Return on Aset (RoA) sebesar 0,44% dan BOPO sebesar 97,31%. Dari segi liquiditas, Cash Ratio tercatat sebesar 15,59% dan LDR sebesar 68,74%. Sedangkan NPL dan NPL net pada tahun 2017 masing-masing sebesar 18,75% dan 17,81%.

Rasio-Rasio Keuangan

RASIO KEUANGAN		2018	2017
PERMODALAN			
1	KPMM	81,44%	52,38%
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF			
1	RASIO KAP	8,81%	1,50%
2	RASIO PPAP	100,00%	100,00%
3	NPL	18,75%	2,43%
4	NPL Net	17,89%	2,33%
RENTABILITAS			
1	RETURN ON ASET (ROA)	0,44%	1,43%
2	RASIO BOPO	97,31%	89,79%
LIKUIDITAS			
1	CASH RATIO	15,59%	26,93%
2	LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	68,74%	67,26%

3. Penanganan Kredit Bermasalah

Penanganan kredit bermasalah dimulai sejak awal pengajuan kredit, dengan melakukan analisa resiko yang akurat dan menentukan antisipasinya. Selanjutnya setelah dilakukan pencairan kredit, aparat kredit harus melakukan monitoring terhadap *account* yang dikelolanya sampai dengan kredit lunas. Untuk Kredit Bermasalah (col. 2, 3, dan 4) akan dilakukan penagihan tunggakkan secara aktif, intensif dan berkesinambungan dengan mengedepankan pendekatan secara kekeluargaan.

Untuk debitur-debitur yang mengalami penurunan kemampuan pembayaran karena penurunan usaha, namun masih kooperatif dan memiliki itikad baik untuk membayar angsuran, maka akan dilakukan penyelamatan kredit. Bentuk dari penyelamatan kredit, dapat berupa :

- Penjadwalan kembali angsuran (*rescheduling*)
  Perubahan syarat kredit menyangkut jadwal pembayaran angsuran dan jangka waktu.
- Persyaratan kembali kredit (*recondition*)
  Yaitu perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit, meliputi perubahan jadwal pembayaran angsuran, jangka waktu pembayaran atau persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum sisa kredit.
- Penataan kembali (*restructuring*)
  Yaitu perubahan syarat kredit menyangkut; Penambahan jumlah pokok kredit, atau sebagian atau seluruh tunggakan bunga dikonversi menjadi pokok kredit baru, dapat pula disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali. Dalam melaksanakan hal tersebut diatas akan dilakukan permohonan kredit oleh Debitur, dan dianalisa kembali kemampuan membayar, analisa usaha dan jangka waktu kredit.

Apabila upaya penyelamatan kredit bermasalah menemui jalan buntu dan Debitur sudah tidak lagi memiliki kemampuan membayar maka akan dilakukan penyelesaian kredit melalui pelelangan ataupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bagi debitur non PNS Debitur yang masuk dalam kategori NPL secara umum disebabkan karena mengalami masalah penurunan usaha, sedangkan bagi debitur PNS yang masuk dalam kategori NPL disebabkan karena terjadinya penurunan penghasilan sebagai akibat dari kebijakan mutasi dan/atau demosi jabatan pada instansi tempatnya bekerja.

Adapun Upaya perbaikan kualitas kredit untuk menekan NPL dilaksanakan dengan strategi antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyaluran kredit sesuai dengan target yang telah direncanakan.
2. Menerbitkan surat peringatan terhadap debitur yang telah melewati tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.
3. Melakukan perbaikan kualitas kredit dengan upaya penagihan *(cash collection)* dan percepatan restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki sumber pembayaran angsuran.
4. Melakukan eksekusi agunan debitur untuk menurunkan kewajiban *(downsizing)* atau untuk menutup fasilitas kredit secara menyeluruh.
5. Melakukan *legal action* atas debitur yang tidak prospek dan tidak kooperatif.

Bagian Ketiga

Laporan Pengelolaan **Perusahaan**

1. Aktivitas Utama

Anggaran Dasar Perseroan menandaskan, bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan aktivitas kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan memberikan kredit, serta menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

a. Penghimpunan Dana

Struktur pendanaan ditunjang dari sumber-sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pinjaman dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antarbank passiva atau simpanan dari bank lain dalam bentuk deposito berjangka.

1). Tabungan

Total dana yang berhasil dihimpun melalui produk tabungan pada tahun 2018 mencapai Rp.5.253.418 ribu. Saat ini PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki 3 (tiga) produk tabungan yaitu Tabungan Pasar Perdana-Perorangan sebesar Rp.4.270.604 ribu, Tabungan Pasar Perdana-Non Perorangan sebesar Rp.982.794 ribu dan Tabungan Pelajar Palembang sebesar Rp.20 ribu.

Struktur Pendanaan Tahun 2018

dalam ribuan Rupiah

No	PENDANAAN	SALDO 2018	%
1	Tabungan	Rp. 5.253.418	11,00
2	Deposito Berjangka	Rp. 25.114.296	52,57
3	Antar Bank Passiva	Rp. 17.400.000	36,43
	Total	**Rp. 47.767.714**	**100,00**

2). Deposito Berjangka

Saldo deposito berjangka posisi tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.25.114.296 ribu dengan rincian saldo deposito berjangka 1 (satu) bulan sebesar Rp.10.644.873 ribu, deposito berjangka 3 (tiga) bulan sebesar Rp.3.358.000 ribu, deposito berjangka 6 (enam) bulan sebesar Rp.5.033.923 ribu, dan saldo deposito berjangka 12 bulan sebesar Rp.6.077.500 ribu.

3). Antarbank Passiva

Sepanjang tahun 2018, pendanaan melalui penempatan antar bank passiva yang berhasil dihimpun sebesar Rp.17.400.000 ribu, yang terdiri dari simpanan dari bank lain 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, dan 6 (enam) bulan masing-masing sebesar Rp.1.000.000 ribu, Rp.1.000.000 ribu dan Rp.15.400.000 ribu.

b. Penyaluran Dana

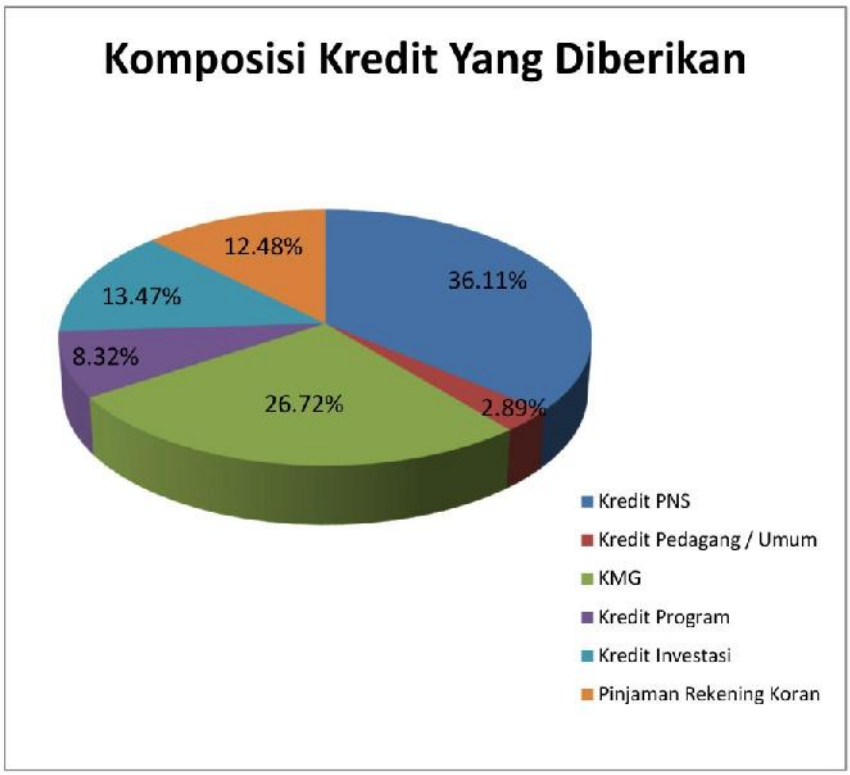
Saldo outstanding kredit pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp.52.991.477 ribu. Adapun produk kredit / pinjaman yang diberikan terdiri dari 6 (enam) jenis kredit yaitu :

Outstanding kredit berdasarkan jenis tahun 2018

dalam ribuan Rupiah

NO	JENIS KREDIT	SALDO O/S	%
1	Kredit PNS	19,137,773	36.11%
2	Kredit Pedagang / Umum	1,531,964	2.89%
3	Kredit Multi Guna	14,160,066	26.72%
4	Kredit Program	4,407,250	8.32%
5	Kredit Investasi	7,138,670	13.47%
6	Pinjaman Rekening Koran	6,615,753	12.48%
	TOTAL	**52,991,477**	100.00%

Komposisi Kredit Yang Diberikan Tahun 2018



Bagian Keempat

Kebijakan dan Strategi **Perusahaan**

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan peningkatan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan insfrastruktur serta pengembangan jaringan pemasaran. PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang juga secara konsisten mengimplementasikan prinsip pengendalian/manajemen resiko, *Good Corporate Governance* (GCG), dan senantiasa menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis, maupun masyarakat sekitar melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

a. Penguatan Institusi Internal

Secara internal, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang selalu melakukan upaya konkrit pengembangan kelembagaan melalui restrukturisasi organisasi dan penguatan visi dan misi perusahaan. Penyusunan visi, misi dan filosofi ini melibatkan seluruh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara untuk pengembangan struktur organisasi, PT Bank Perkreditana Rakyat Palembang telah melakukan penambahan dan penyesuaian dengan ketentuan yang berlaku, antara lain menambah fungsi jabatan Direktur Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif Informasi Teknologi dan Unit Kerja Khusus APU & PPT.

b. Pengembangan Jaringan Pemasaran

Salah satu kebijakan pengembangan jaringan pemasaran yaitu dengan melakukan sosialisasi produk-produk PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara kontinu ke instansi-instansi di bawah Pemerintah Kota Palembang dan melakukan kerja sama dengan Kepala SKPD dan bendaharawan/ti pemotong gaji di lingkungan Pemerintah Kota Palembang untuk dapat membantu Bank dalam melakukan analisis awal sekaligus memberikan rekomendasi terhadap calon-calon debitur potensial untuk kemudian ditinjaklanjuti oleh Account Officer.

c. Peningkatan Kualitas SDM

Jumlah karyawan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada posisi Desember 2018 berjumlah 35 orang, turun sedikit jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada posisi 31 Desember 2017 yang berjumlah 36 orang. Adapun klasifikasi jenjang pendidikan karyawan adalah sebagai berikut :

Klasifikasi Jenjang Pendidikan Karyawan Tahun 2018

NO	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SLTA	7
2	D 3	4
3	S 1	24
	Jumlah	**35**

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang berpartisipasi pada beberapa program pendidikan dan pelatihan SDM, baik yang diselenggarakan secara internal maupun program pendidikan dan pelatihan SDM yang diselenggarakan oleh asosiasi. Beberapa diantaranya adalah :

1. Mengirim PE Audit Intern BPR untuk mengikuti pelatihan tentang Audit Intern BPR/BPRS dengan trainer Bp. Lucas Muliawan pada tanggal 15-16 Januari 2018.
2. Mengikuti pelatihan Diklat Manajemen Risiko IT dan Governance, Risk and Compliance yang diselenggarakan oleh Perbarindo Sumatera Bagian Selatan pada tanggal 2-3 Maret 2018.
3. Mengikuti Lokakarya Perpajakan yang diselenggarakan oleh Lembaga Diklat Keuangan dan Info Perpajakan Indonesia pada tanggal 8 Februari 2018.
4. Mengirimkan Legal Officer BPR untuk mengikuti Pendidikan Dasar Penilaian I yang diselenggarakan oleh MAPPI pada tanggal 19-28 Februari 2018.
5. Mengikuti pendidikan & pelatihan tentang Pedoman Penyusunan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP) dan Persiapan Implementasi Kebijakan Pemerintah Terkait Rencana Penyaluran KUR yang diselenggarakan oleh Perbamida pada tanggal 2-3 Maret 2018.

6. Mengirimkan Account Officer BPR untuk mengikuti Pelatihan Reguler Analisa Kredit yang diselenggarakan oleh BPR Ukabima Palembang pada tanggal 13-14 Maret 2018.
7. Mengikuti Sosisalisasi PP-54 & Rapat Pembahasan KUR yang diselenggarakan oleh Perbamida pada tanggal 28-29 Maret 2018.
8. Menghadiri Undangan Penyuluhan Pajak, Tata Cata Pelaporan Entitas Keuangan sesuai UU No. 09 2017 & SAK ETAP yang diselenggarakan oleh Perbarindo Sumatera Bagian Selatan pada tanggal 20-21 April 2018.
9. Mengikuti Pendidikan Sertifikasi Manajemen Risiko Level I yang diikuti oleh Direktur Utama BPR dan diselenggarakan oleh Yayasan Perbarindo Jawa Barat pada tanggal 6-10 Mei 2018.
10. Mengikuti Pendidikan Sertifikasi Manajemen Risiko Level I yang diikuti oleh Direktur BPR dan diselenggarakan oleh Yayasan Perbarindo Jawa Barat pada tanggal 13-17 Agustus 2018.
11. Mengikuti Pelatihan/Outbond DPD Perbarindo Sumsel Babel yang diselengarakan oleh Perbarindo Sumbagsel pada tanggal 15-19 Oktober 2018.
12. Mengikuti Pelatihan Workshop Best Practice Direktur Kepatuhan dan Pelatihan RBB Tahun 2018 yang diikuti oleh Komisaris Utama BPR dan diselenggarakan oleh Perbamida pada tanggal 22-23 November 2018.
13. Mengikuti Pendidikan tentang Menghiting Remunerasi Pegawai dan Key Performance Indicator yang diselenggarakan oleh Perbarindo Sumbagsel pada tanggal 7-8 Desember 2018.
14. Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Aspek Hukum Usaha BPR, Inner Power Revolution, dan Outbond dengan trainer dari Inovasi Learning Center yang diikuti oleh Pengurus dan Karyawan BPR.

d. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas

Kebijakan ini antara lain direalisasikan dalam bentuk penyempurnaan Sistem Aplikasi Perbankan (*core banking system*) untuk meningkatkan pelayanan pada nasabah dan keamanan data serta menyesuaikan dengan regulasi yang semakin berkembang. Pada tahun 2018, pihak vendor *core banking system* (Telkom Sigma) telah melakukan beberapa *upgrade* untuk menyesuaikan dengan kebutuhan BPR, diantaranya penyempurnaan aplikasi untuk pelaporan SLIK, APU & PPT, AYDA, dan Jaminan Paripasu. Selain itu telah dilakukan kerja sama *Cash Manajemen System* (CMS) dengan Bank Umum antara lain Bank Syariah Mandiri, dan Bank Jawa Barat & Banten dan Bank Permata Syariah guna mempermudah akses BPR dalam melakukan pengecekan saldo dan mutasi rekening koran secara *real time*.

e. **Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal**

PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasional asosiatif guna pengembangan perusahaan, khususnya kegiatan yang terkait dengan program Perbamida dan Perbarindo Sumatera Bagian Selatan. Salah satu program yang digagas oleh Perbarindo Pusat dan iikuti oleh PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang adalah Layanan Keuangan Digital (LKD) yang merupakan kegiatan layanan keuangan melalui kerja sama dengan Bank Mandiri, serta menggunakan sarana dan perangkat teknologi berbasis *mobile* maupun berbasis *web* dalam rangka keuangan inklusif. Dalam kerjasama ini PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang akan menjadi Agen LKD Bank Mandiri untuk menjalankan aktivitas LKD dengan produk yang dipasarkan adalah uang *electronic server based*. Namun demikian, kegiatan usaha ini belum terealisasi karena masih dalam tahap persetujuan dari Bank Indonesia.

Kegiatan usaha lainnya yang diinisiasi oleh PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada tahun 2018 melalui kerja sama dengan Bank Permata Syariah adalah Cash Management Service (CMS) e-business dan virtual account. *CMS e-business* merupakan kerja sama dengan Bank Permata sebagai layanan perbankan terpadu berbasis *web* yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan transaksi *cash* serta memudahkan dan mempercepat proses transaksi secara *on-line*. Adapun transaksi pemindahan dana yang dapat dilakukan meliputi LLG, RTGS, dan *on-line*. Sedangkan *CMS Virtual Account* merupakan kerja sama dengan Bank Permata melalui pembuatan nomor identifikasi khusus /unik yang diberikan kepada debitur sebagai nomor rekening tujuan pembayaran tagihan angsuran debitur yang terhubung langsung dengan rekening BPR di Bank Permata. Penyetoran angsuran kredit menjadi lebih mudah, cepat dan efisien tanpa harus mendatangi kantor PT BPR Palembang Karena dapat dilakukan melalui ATM, *Mobile Banking*, *Internet Banking* dan Alfamart. Kegiatan usaha tersebut belum terealisasi sampai dengan akhir tahun 2018, namun kami informasikan secara *subsequent event*, telah terealisasi sejak tanggal 28 Januari 2019.

2. **Implementasi Manajemen Resiko**

PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang dalam operasionalnya senantiasa menerapkan prinsip *prudential banking*. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi yang berpotensi merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek resiko sebagai berikut :

a.. **Resiko Kredit**

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti : analisis cermat realisasi aplikasi kredit, penggunaan pusat data Informasi Debitur dari Aplikasi OJK, melakukan pegikatan jaminan secara notarial, penutupan asuransi jiwa, PHK, kemacetan dan kerugian yang disesuaikan dengan jenis dan plafond kredit. serta bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian kredit bermasalah.

b. **Risiko Likuiditas**
Menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian, baik untuk pelayanan kredit maupun simpanan.

c. **Risiko Operasional**
Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/ pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.

d. **Risiko Kepatuhan**
Antara lain dengan membuat / merancang kebijakan dan standar prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memastikan seluruh unsur dalam perusahaan mentaati dan menjalankan semua peraturan yang berlaku dengan penuh tangggung jawab dan berkomitmen tinggi.

3. **Prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik**

PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, responsibility, indepedensi, dan fairness (kesetaraan dan kewajaran). Nilai-nilai tata kelola sebagaimana dimaksud dengan TARIF, telah diimplementasikan dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi seperti :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang didalamnya mencakup tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi dan telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor 30/SK-Dir/BPR-PASAR/IX/2017 yang diberlakukan sejak tanggal 26 September 2017.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang didalamnya mencakup tugas, wewenang dan tanggungjawab Dewan komisaris dan telah ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/DEKOM-BPR/XI/2017 yang diberlakukan sejak tanggal 27 November 2017.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite
PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki kelengkapan tugas dan fungsi komite antara lain Komite Kredit, Komite SDM, dan Aset Liability Committee (ALCO).
4. Penanganan benturan kepentingan
Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan, saat ini BPR masih menyelesaikan kebijakan dan prosedur yang mengatur tentang benturan kepentingan tersebut.

5. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah membentuk Fungsi Kepatuhan sejak tanggal 20 Maret 2017 dengan menunjuk Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan telah membuat kebijakan dan prosedur tentang fungsi kepatuhan pada tanggal 05 Februari 2018.

   Demikian halnya dengan fungsi audit intern, telah diangkat Pejabat Eksekutif Audit Intern sejak tanggal 29 Agustus 2016 dan telah memiliki kebijakan tentang audit intern pada tanggal 15 April 2017.

6. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah melaksanakan penerapan manajemen risiko dengan menunjuk Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko sejak tanggal 25 Juli 2017 dan telah membuat kebijakan dan prosedur terhadap Fungsi Manajemen Risiko yang mulai berlaku sejak ditetapkan tanggal 03 Juli 2018.

7. Batas Maksimum Pemberian Kredit

   Dalam rangka penerapan tata kelola yag baik PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah mengatur dan memiliki kebijakan serta prosedur tentang BMPK sesuai Keputusan Direksi Nomor 026/SK-Dir/BPR-PASAR/VII/2017 yang telah diberlakukan sejak tanggal 01 Agustus 2017.

8. Rencana Bisnis BPR

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah melaksanakan dan membuat laporan mengenai rencana bisnis BPR dan mulai dilaporkan pertama kali tahun 2018. Sementara itu, rencana bisnis tahun 2019 telah dilaporkan secara online ke OJK pada tanggal 10 Desember 2018 dan telah disesuaikan dan disampaikan ulang ke OJK pada tanggal 18 Januari 2019.

9. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan

   Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai transparansi kondisi keuangan BPR yaitu laporan publikasi yang di tampilkan pada *website* BPR : www.bankbprpalembang.com dan di publikasi pada salah satu media cetak di kota Palembang.

4. ***Corporate Social Responsibility*** **(CSR)**

Dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat di lingkungan kantor dan wilayah Kota Palembang, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang mengadakan program pembagian paket sembako ke kelompok masyarakat yang kurang mampu seperti panti asuhan dan panti jompo yang diadakan secara rutin pada bulan Ramadhan. Selain itu PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang juga secara berkala mengadakan kegiatan syukuran dan yasinan berjamaah dengan mengundang beberapa panti asuhan dan pengurus Rukun Tetangga di lingkungan kantor PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang yang disertai dengan pembagian bingkisan sembako dan bantuan dana.

Bagian Kelima

Laporan Keuangan

salinan pernyataan KAP

Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultans
Kep-1365/KM.I/2009

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00071/2.0791/AU.2/07/0067-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda) yang terlampir, terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultans
Kep-1365/KM.I/2009

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda) tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda) pada 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi didalam neraca dan laba rugi yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda) yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

KAP Drs. Henry & Sugeng

Drs. Henry Susanto, Akt, CPA, CA, CPI
NRAP 0067
Yogyakarta, 8 Maret 2019

Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultans
Kep-1365/KM.I/2009

SURAT UNTUK MANAJEMEN

No. ML01/2019/III/08/PST

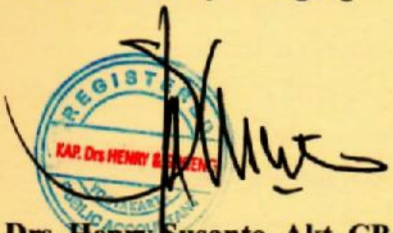
Kepada,
PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda)
Jl. R. Sukamto No. 2 C-D, Rt.042 Rw. 008, Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang 30114, Sumatera Selatan, Indonesia.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern. Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi dan untuk digunakan oleh dewan komisaris, manajemen dan pihak lain dalam organisasi.

Hormat kami,

KAP. Drs. Henry & Sugeng



Drs. Henry Susanto, Akt, CPA, CA, CPI
NRAP 0067

Yogyakarta, 8 Maret 2019

NERACA
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Per 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
Kas	2.c,3.1	823.979.900	915.489.800
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.d,3.2	1.051.233.504	986.722.589
Penempatan pada Bank Lain	2.e,3.3	24.979.941.872	26.742.758.767
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	2.e,3.3	(104.500.000)	(82.050.000)
Total		24.875.441.872	26.660.708.767
Kredit yang Diberikan	2.f,3.4	52.991.477.497	55.649.787.081
Provisi & Adm.	2.f,3.4	(378.615.055)	(490.050.592)
PPAP Kredit Yang Diberikan	2.g,3.4	(704.478.070)	(326.339.890)
Total		51.908.384.372	54.833.396.599
Agunan Yang Diambil Alih	2.h,3.5	1.900.000.000	2.800.000.000
Aset Tetap dan Inventaris	2.i,3.6	1.141.210.590	1.116.697.290
Akum. Peny. Aset Tetap & Inventaris	2.i,3.6	(605.715.306)	(375.630.040)
Total		535.495.284	741.067.250
Aset Tidak Berwujud	2.j,3.7	19.946.114	20.777.778
Akum. Peny. Aset Tidak Berwujud	2.j,3.7	(11.463.054)	(7.333.332)
Total		8.483.060	13.444.446
Aset lain-lain	2.k,3.8	1.271.785.708	1.643.965.453
JUMLAH ASSET		**82.374.803.700**	**88.594.794.903**

NERACA
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Per 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2.l,3.9	922.897.439	702.642.090
Utang Bunga	2.m,3.10	169.978.597	246.469.083
Utang Pajak	2.n,3.11	-	-
Simpanan	2.o,3.12		
Tabungan		5.253.418.460	10.150.079.699
Deposito Berjangka		25.114.295.655	30.666.666.831
Simpanan dari Bank Lain	2.p,3.13	17.400.000.000	26.700.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2.r,3.14	2.860.275	-
Kewajiban Lain-lain	2.s,3.15	80.091.813	108.100.258
Jumlah Kewajiban		**48.943.542.239**	**68.573.957.961**
EKUITAS	2.t,3.16		
Modal			
Modal Dasar		100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Belum Disetor		(62.000.000.000)	(75.000.000.000)
Modal Disetor		**38.000.000.000**	**25.000.000.000**
Saldo laba	2.u,3.16		
Cadangan Umum			-
Cadangan Tujuan			-
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya:			
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(4.979.163.058)	(5.986.093.754)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		410.424.518	1.006.930.696
Jumlah Saldo laba		**(4.568.738.539)**	**(4.979.163.058)**
Jumlah Ekuitas		**33.431.261.461**	**20.020.836.942**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**82.374.803.700**	**88.594.794.903**

Palembang, 8 Maret 2019

Penyusun

Tn. Eko Karnain
Staf Keuangan

Disetujui

Tn. Slamet, S.E.
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2.v,3.17		
Bunga Kontraktual		11.125.019.805	9.506.774.119
Provisi Dan Jasa Administrasi		637.205.537	780.622.413
Beban Transaksi		(116.371.969)	(108.471.054)
Jumlah Pendapatan Bunga		**11.645.853.373**	**10.178.925.478**
Beban Bunga	2.w,3.19	(5.092.899.241)	(4.223.789.542)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x,3.18	1.374.274.692	295.375.338
Jumlah Pendapatan Operasional		**7.927.228.824**	**6.250.511.274**
Beban Operasional	2.w		
Beban Penyisihan Kerugian	3.20	(1.344.189.333)	(243.468.097)
Beban Pemasaran	3.21	(152.002.279)	(158.432.708)
Beban Administrasi dan Umum	3.22	(6.006.805.988)	(4.671.740.011)
Beban Operasional Lainnya	2.23	(74.115.846)	(107.465.975)
Jumlah Beban Operasional		**(7.577.113.446)**	**(5.181.106.791)**
Laba (Rugi) Operasional		**350.115.378**	**1.069.404.483**
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2.x,3.24	231.155.701	8.146
Beban Non Operasional	2.y,3.25	(170.846.560)	(62.481.932)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**60.309.141**	**(62.473.786)**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		**410.424.518**	**1.006.930.696**
Taksiran Pajak Penghasilan	2.z,3.26	-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**410.424.518**	**1.006.930.696**

Palembang, 8 Maret 2019

Penyusun	Disetujui
Tn. Eko Karnain	Tn. Slamet, S.E.
Staf Keuangan	Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba Neto	410,424,518	1,006,930,696
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	230,085,266	201,719,777
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	22,450,000	32,025,000
Kredit	378,138,180	169,705,666
Amortisasi		
Provisi	(111,435,537)	172,377,587
Aset Tidak Verwujud	4,129,722	7,333,332
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Penempatan Pada Bank Lain	1,762,816,895	(10,399,464,423)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(64,510,916)	(986,722,589)
Kredit Yang Diberikan	2,658,309,584	(23,890,984,728)
Agunan Yang Diambil Alih	900,000,000	(2,800,000,000)
Aset Lain-lain	372,179,745	(718,336,459)
Kewajiban Segera Dibayar	220,255,349	532,040,747
Utang Bunga	(76,490,486)	122,708,983
Utang Pajak		-
Simpanan		-
Tabungan	(4,896,661,239)	6,400,722,719
Deposito Berjangka	(5,552,371,176)	2,264,189,242
Simpanan dari Bank Lain	(9,300,000,000)	15,750,000,000
Kewajiban imbalan kerja	2,860,275	
Kewajiban Lain-lain	(28,008,445)	41,408,689
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	**(13,067,828,265)**	**(12,094,345,760)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/ penjualan Aset Tetap dan inventaris	(24,513,300)	(196,632,240)
Pembelian/ penjualan Aset Tidak Berwujud	831,664	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	**(23,681,636)**	**(196,632,240)**
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Tambahan Modal Disetor	13,000,000,000	13,000,000,000
Laba/Rugi Tahun Berjalan		
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**13,000,000,000**	**13,000,000,000**
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	**(91,509,901)**	**709,022,000**
KAS AWAL PERIODE	**915,489,800**	**206,467,800**
KAS AKHIR PERIODE	**823,979,900**	**915,489,800**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA			JUMLAH
		CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM	BLM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo per 31 Desember 2016	**12,000,000,000**	**-**	**-**	**(5,986,093,754)**	**6,013,906,246**
Tambahan Modal Disetor	13,000,000,000				13,000,000,000
Laba rugi tahun berjalan				1,006,930,696	1,006,930,696
Saldo per 31 Desember 2017	**25,000,000,000**	**-**	**-**	**(4,979,163,058)**	**20,020,836,942**
Tambahan Modal Disetor	13,000,000,000				13,000,000,000
Laba rugi tahun berjalan				410,424,518	410,424,518
Saldo per 31 Desember 2018	**38,000,000,000**	**-**	**-**	**(4,568,738,539)**	**33,431,261,461**

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deskripsi	2018	2017
KOMITMEN 33		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	799,246,786	-
3. Penerusan kredit (channeling)	2,499,982	2,499,982
4. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	**801,746,768**	**2,499,982**
KONTINJENSI		
1. Aset produktif yang dihapus buku	-	-
2. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1,017,614,023	177,448,363
4. Lain-lain	-	-
Jumlah Kontinjensi	**1,017,614,023**	**177,448,363**

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2018 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2017 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual *(accrual basis)*, kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis *(historical cost)*, kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar *(perfoming)* yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
2. Tabungan pada bank lain
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
3. Deposito pada bank lain
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
4. Sertifikat deposito
   merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

c. Penempatan Pada Bank Lain

5. Penempatan pada bank syariah
   merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee* . Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit *(Hapus Buku)* adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit *(Hapus Tagih)* adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang *(offsetting account)* dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan *(cost)* dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)* sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain
   Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan
2. Deposito dari bank lain
   - Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
   - Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga

q. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

r. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.am pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

s. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

t. Modal

1. Modal Disetor
   - Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
   - Modal disetor dicatat berdasarkan:
     a) Jumlah uang yang diterima.
     b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
     c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
     d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
     e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
     Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
   - Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.
2. Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham)*
   - Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
   - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
     a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
     b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
3. Modal Sumbangan
   - Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
     Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
   - Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

t. Modal *(lanjutan)*

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

u. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
   - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
   - laba rugi periode berjalan

v. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee* . Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

w. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

x. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

y. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Kas

	2018	2017
Kas per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut ini:		
Kas Besar	823,979,900	915,489,800
Saldo Kas	**823,979,900**	**915,489,800**

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

	2018	2017
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
- PAD Bunga Deposito	103,444,368	-
- Pendapatan bunga yang akan diterima Kredit PNS	442,470,197	257,140,232
- Pendapatan bunga yang akan diterima Kredit Pedagang	40,721,339	80,466,128
- Pendapatan bunga yang akan diterima Kredit Multi Guna	241,576,292	255,952,235
- Pendapatan bunga yang akan diterima Kredit Rekening	7,036,667	338,022,219
- Pendapatan bunga yang akan diterima Kredit Investasi	215,984,642	55,141,774
Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	**1,051,233,504**	**986,722,589**

3.3 Penempatan pada Bank Lain

	2018	2017
Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2018 dan 2017 terinci berikut ini:		
Giro Pada Bank Lain terdiri dari:		
- Giro pada Bank Sumsel Babel no rek 1403059452	481,591,459	963,181,322
- Giro pada Bank Sumsel Babel Atmo no rek 1506101794	4,480,000	4,720,000
- Giro pada Bank Muamalat no rek 3650002306	209,819,178	154,383,630
- Giro pada Bank Permata Syariah 00975970000	8,465,699	9,716,687
- Giro pada Bank Permata Syariah 00971210222	2,009,408,256	238,895,886
- Giro pada Bank Mandiri	1,238,703,543	8,961,861,241
- Giro pada Bank Mandiri Syariah	51,736,213	-
- Giro Bank Jawa Barat & Banten	75,737,523	
Saldo Giro	4,079,941,872	10,332,758,767
Deposito Pada Bank Lain terdiri dari:		
- Bank Muamalat	-	2,010,000,000
- Bank Sumsel Babel	2,000,000,000	10,500,000,000
- BPD Jabar dan Banten	2,000,000,000	3,900,000,000
- Bank Permata Syariah	2,000,000,000	-
- BPR Baturaja	3,900,000,000	-
- BPR Serang	3,500,000,000	-
- BPR Gerbang Serasan	2,500,000,000	-
- BPR Agritrans Batumarta	3,000,000,000	-
- BPR Prabumegah Kencana	2,000,000,000	-
Saldo Deposito	20,900,000,000	16,410,000,000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	**24,979,941,872**	**26,742,758,767**
Atas penempatan pada Bank Lain ini dibentuk cadangan Penyisihan Kerugian sebesar	104,500,000	82,050,000

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.3 Penempatan pada Bank Lain (*Lanjutan*)

Adapun rincian pembentukan penyisihan penempatan pada bank lain adalah :

Saldo Awal tahun	82,050,000	50,025,000
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	87,500,000	60,025,000
Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	(65,050,000)	(28,000,000)
Saldo akhir	104,500,000	82,050,000

3.4 Kredit yang Diberikan

	2018	2017
Kredit Yang Diberikan Kepada pihak III terdiri dari:		
- Kredit PNS	19,137,773,206	14,948,933,714
- Kredit Modal Kerja / Pedagang / Umum	1,531,964,404	2,421,700,839
- Kredit Multi Guna	14,160,066,439	19,974,337,436
- Kredit Program	4,407,250,000	2,832,000,000
- Kredit Investasi	7,138,670,235	8,202,815,093
- Kredit Rekening Koran	6,615,753,214	7,270,000,000
Saldo	52,991,477,497	55,649,787,081
Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:		
- Lancar	43,053,091,159	43,053,091,159
- Kurang Lancar	4,843,583,780	4,843,583,780
- Diragukan	4,018,418,718	4,018,418,718
- Macet	1,076,383,840	1,076,383,840
Saldo	52,991,477,497	52,991,477,497
Kredit Yang Diberikan-Provisi dan Administrasi terdiri dari:		
- Kredit -Provisi dan Administrasi	378,615,055	490,050,592
Saldo	378,615,055	490,050,592
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sejumlah tersebut di atas terdiri dari:		
- PPAP Kredit Yang diberikan	704,478,070	326,339,890
Saldo Kredit Neto	**51,908,384,372**	**54,833,396,599**

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

Saldo Awal tahun	326,339,890	156,634,223
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	1,256,689,333	183,443,097
Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	(878,551,153)	(13,737,431)
Saldo akhir	704,478,070	326,339,890

Managemen berpendapat bahwa jumlah penyisishan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.5 Agunan Yang Diambil Alih

	2018	2017
Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- AYDA Ilham Santoso Nasution	-	900,000,000
- AYDA Rukiyah	1,900,000,000	1,900,000,000
Saldo Agunan Yang Diambil Alih	**1,900,000,000**	**2,800,000,000**

3.6 Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah
Rincian dari aset tetap dan inventaris adalah berikut ini:

	2018			
Keterangan	**31 Des 2017**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**31 Des 2018**
	Rp.	**Rp.**	**Rp.**	**Rp.**
Harga Perolehan				
Kendaraan Bermotor	15,830,000	-	-	15,830,000
Inventaris Kantor	831,739,070	23,311,300	10,000,000	845,050,370
Komputer	269,128,220	11,202,000	-	280,330,220
Jumlah Hrg Perolehan	**1,116,697,290**	**34,513,300**	**10,000,000**	**1,141,210,590**
Akumulasi Penyusutan				
Ak Peny Kendaraan	494,688	4,452,192	-	4,946,880
Ak Peny Inventaris	271,989,128	159,678,405	-	431,667,533
Ak Peny Komputer	103,146,224	65,954,669	-	169,100,893
Jumlah Akumulasi	**375,630,040**	**230,085,266**	**-**	**605,715,306**
Nilai buku Aset dan Inve	**741,067,250**	**-**	**-**	**-**

	2017			
Keterangan	**31 Des 2016**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**31 Des 2017**
	Rp.	**Rp.**	**Rp.**	**Rp.**
Harga Perolehan				
Kendaraan Bermotor	-	15,830,000	-	15,830,000
Inventaris Kantor	831,739,070	-	-	831,739,070
Komputer	88,325,980	180,802,240	-	269,128,220
Jumlah Hrg Perolehan	**920,065,050**	**196,632,240**	-	**1,116,697,290**
Akumulasi Penyusutan				
Akum Peny Kendaraan	-	494,688	-	494,688
Akum Peny Inventaris	173,910,263	98,078,865	-	271,989,128
Akum Peny Komputer	-	103,146,224	-	103,146,224
Jumlah Akumulasi	**173,910,263**	**201,719,777**	**-**	**375,630,040**
Nilai buku Aset dan Inve	**746,154,787**	**-**	**-**	**741,067,250**

3.7 Aset tidak berwujud

	2018	2017
Saldo tidak berwujud per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- Program Soft Ware IT	19,946,114	20,777,778
- Akumulasi Penyusutan program software IT	(11,463,054)	(7,333,332)
	8,483,060	**13,444,446**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.8 Aset Lain-Lain

	2018	2017
Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- Persediaan ATK	10,655,741	2,270,500
- Persediaan Materai	-	264,000
- Persediaan Cetakan	17,514,600	15,000,000
- Tagihan Lancar Lainnya	26,139,367	18,955,507
- BDD Promosi-Launching UKM dan Perubahan Nama	-	36,226,116
- BDD Promosi- Papan Nama BPR dan Iklan Dikoran	-	29,544,167
- BDD Sewa Gedung Kantor *	1,216,875,000	1,541,375,000
- BDD Asuransi Kas	601,000	330,163
Saldo Aset Lain-Lain	**1,271,785,708**	**1,643,965,453**

* Perjanjian Kontrak-Sewa Bangunan-Ruko-Kantor yang telah dilakukan PT BPR Palembang dengan Nyonya Khoe Siu Lie, Erlin pada tanggal 11 Agustus 2017 yaitu 2 (dua) pintu bangunan toko (ruko) beertingkat 3 (tiga) lantai yang terbuat dari batu dan beton, dilengkapi dengan fasilitas langganan listrik dan 1 (satu) bidang tanah kosong, ke-2 (dua) ruko tersebut serta 1 (satu) bidang tanah terletak di Provisi Sumatera Selatan.

Perjanjian Kontrak-Sewa ini diadakan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun lamanya terhitung mulai tanggal 01 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 01 Oktober 2022, dengan catatan dapat diperpanjang setelah ada persetujuan dari kedua belah pihak 6 (enam) bulan sebelum berakhir jangka waktu sewa menyewa tersebut.

Harga Kontrak-Sewa selama perjanjian 5 (lima) tahun sebesar Rp 1.475.000.000,- (satu milyar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah) dan pajak atas sewa ditanggung oleh Nyonya Khoe Siu Lie, Erlin, jumlah tersebut telah dibayar lunas sesuai kwitansi dan telah dipotong disetorkan pajak atas Kotrak-Sewa tersebut sebesarRp 147.500.000,- (seratus empat puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) .

3.9 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:	2018	2017
- Hutang PPh pasal 4 ayat 2 / Deposito	39,804,908	38,177,009
- Hutang PPh pasal 21 / Gaji	7,740,415	10,484,159
- Hutang PPh 23	757,117	1,728,866
- Premi BPJS Kesehatan	5,103,533	4,226,850
- Premi BPJS Ketenagakerjaan	10,902,918	9,267,805
- Dana Purnajabatan Dekom	3,396,250	-
- Dana Purnajabatan Direksi	4,021,875	-
- Cadangan Cuti Tahunan	128,788,573	104,501,249
- Cadangan Pendidikan & pelatihan SDM	14,895,982	
- Titipan Notaris	-	145,625,000
- Titipan Penyelesaian Kredit	-	33,820,000
- Titipan Lainnya	-	128,389,171
- Titipan Subsidi Kredit Program	42,480,000	8,400,000
- Titipan Asuransi Kredit Program	5,850	42,480,000
Titipan Pinjaman Kepada UMKM	22,500,018	22,500,018

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.9 Kewajiban Segera *(Lanjutan)*

- Titipan Angsuran kredit program	641,000,000	-
- Premi Asuransi Jaminan Kredit	-	111,799,963
Lainnya	1,500,000	41,242,000
Saldo Kewajiban Segera	**922,897,439**	**702,642,090**

3.10 Utang Bunga

	2018	2017
Utang Bunga per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- BungaTabungan Yang MHD	17,672,228	21,742,082
- Bunga Deposito Yg Sudah JTH TMP	5,025,025	10,658,301
- Bunga Deposito YMH Dibayar	81,286,140	97,761,850
- Bunga ABP YMH Dibayar	65,995,205	116,306,849
Saldo Utang Bunga	**169,978,597**	**246,469,083**

3.11 Utang Pajak

	2018	2017
Utang Pajak per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- Utang Pajak	-	-
Saldo Utang Pajak	**-**	**-**

3.12 Simpanan

Simpanan per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:	2018	2017
- Tabungan		
- Tabungan Pasar Perdana	4,270,604,354	7,375,432,087
- Tabungan Perdana Non Per	982,794,106	2,774,627,612
- Tabungan Pelajar Palembang	20,000	20,000
Jumlah Simpanan Tabungan	5,253,418,460	10,150,079,699
- Deposito Berjangka		
- Deposito Berjangka Nasabah 01 bulan	10,644,873,176	15,223,055,790
- Deposito Berjangka Nasabah 03 bulan	3,358,000,000	7,470,989,041
- Deposito Berjangka Nasabah 06 bulan	5,033,922,479	4,625,122,000
- Deposito Berjangka Nasabah 12 bulan	6,077,500,000	3,347,500,000
Jumlah Simpanan Deposito Berjangka	25,114,295,655	30,666,666,831
Saldo Simpanan	**30,367,714,114**	**40,816,746,530**

3.13 Simpanan dari bank lain

Saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:	2018	2017
- Deposito ABP 1 Bln	1,000,000,000	2,000,000,000
- Deposito ABP 3 Bln	1,000,000,000	2,300,000,000
- Deposito ABP 6 Bln	15,400,000,000	22,400,000,000
	17,400,000,000	**26,700,000,000**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.14 Kewajiban Imbalan Kerja	**2018**	**2017**
Saldo Kewajiban Imbalan kerja per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- Kewajiban imbalan kerja	2,860,275	-
Saldo Kewajiban Lain-lain	**2,860,275**	**-**

3.15 Kewajiban Lain-lain	**2018**	**2017**
Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- Kewajiban lain-lain	80,091,813	108,100,258
Saldo Kewajiban Lain-lain	**80,091,813**	**108,100,258**

3.16 Ekuitas	**2018**	**2017**
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- Modal Dasar	100,000,000,000	100,000,000,000
- Modal yang belum disetor	(62,000,000,000)	(75,000,000,000)
- Modal disetor	38,000,000,000	25,000,000,000
- Cadangan Umum		-
- Laba Belum Ditentukan Tujuannya:		-
- Laba/Rugi Tahun Lalu	(4,979,163,057)	(5,986,093,754)
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	410,424,518	1,006,930,696
Saldo Ekuitas	**33,431,261,461**	**20,020,836,942**

3.17 Pendapatan Bunga	**2018**	**2017**
Pendapatan bunga periode Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan:		
- Pendapatan Kredit PNS	2,933,912,554	2,618,761,595
- Pendapatan Kredit Pedagang/Umum	360,580,567	494,950,230
- Pendapatan Kredit Multiguna	3,131,480,677	3,670,157,371
- Pendapatan Kredit Rek. Koran	618,488,606	1,190,847,213
- Pendapatan Kredit Investasi	1,446,985,114	274,211,503
- Pendapatan Kredit Program	708,570,000	42,480,000
Jumlah	9,200,017,518	8,291,407,911
Pendapatan bunga penempatan pada bank lain:		
- Pendapatan Bunga Pada Bank lain		
- Pendapatan bunga dari bank lain giro	86,968,479	86,590,902
- Pendapatan bunga dari bank lain tabungan	-	-
- Pendapatan bunga dari bank lain deposito	1,838,033,807	1,128,775,306
Jumlah	1,925,002,286	1,215,366,208
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	**11,125,019,805**	**9,506,774,119**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.17 Pendapatan Bunga *(Lanjutan)*

Pendapatan provisi dan Aministrasi adalah berikut ini:

Provisi		
- Pendapatan Bunga Provisi Kredit	372,745,537	280,022,413
Jumlah	372,745,537	280,022,413
Administrasi		
- Pendapatan Bunga administrasi Kredit	264,460,000	500,600,000
Biaya Transaksi	(116,371,969)	(108,471,054)
Jumlah	148,088,031	392,128,946
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	**520,833,568**	**672,151,359**

3.18 Pendapatan Operasional Lainnya

Rincian pendapatan operasional lainnya yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah berikut ini:

	2018	2017
- Administrasi Tabungan	-	60,071
- Fee Komisi/Discount dll	7,698,812	5,939,593
- Apraisal Agunan	23,250,000	33,500,000
- Fee Adm Transfer	535,000	275,000
- Penggantian Penggunaan Materai	11,987,000	8,882,000
- Pemulihan PPAP ABA	878,551,153	28,000,000
- Pemulihan PPAP Kredit	65,050,000	13,737,431
- Denda Penalty Pinjaman	387,192,626	202,381,105
- Pend denda Break Deposito	-	380,137
- Pendapatan Adm Tutup Tabungan	10,101	150,000
- Pendapatan Lainnya	-	2,070,000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**1,374,274,692**	**295,375,338**

3.19 Beban Bunga

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terinci berikut ini:

	2018	2017
- Beban Bunga Tabungan Non Bank	209,969,412	159,586,373
Jumlah	209,969,412	159,586,373
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	2,595,011,658	2,211,231,666
- Beban Bunga Simpanan dari Bank Lain	2,107,772,601	1,723,154,108
- Beban Bunga Premi Kepada Penjaminan Simpanan (LPS)	151,262,440	106,726,732
- Biaya Transaksi	28,883,129	23,090,662
Jumlah Beban Bunga	**5,092,899,241**	**4,223,789,542**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.20 Beban Penyisihan Kerugian	**2018**	**2017**
Beban penyisihan kerugian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah berikut ini:		
- Penyisihan kerugian tabungan/deposito	87,500,000	60,025,000
- Penyisihan kerugian kredit	1,256,689,333	183,443,097
- Beban penyisihan kerugian	-	-
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	**1,344,189,333**	**243,468,097**

3.21 Beban Pemasaran	**2018**	**2017**
Beban pemasaran untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah berikut ini:		
- Beban Iklan/Brosur/Pamplet, dll	152,002,279	158,432,708
Jumlah Beban Pemasaran	**152,002,279**	**158,432,708**

3.22 Beban Administrasi Umum	**2018**	**2017**
Beban Administrasi Umum, utk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:		
- Beban tenaga kerja untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- Gaji Pokok Direksi dan Karyawan	1,481,849,504	1,308,836,861
- Honorarium Dekom	158,080,000	148,200,000
- Tunjangan Hari Raya	410,948,345	156,100,833
- Tunjangan Komunikasi Direksi	52,666,667	55,750,000
- Tunjangan Makan & Transportasi KA	150,191,604	148,225,000
- Tunjangan Perumahan Direksi	52,000,000	55,750,000
- Tunjangan Transpot Direksi	-	-
- Tunjangan Transpot Dekom	9,880,000	24,040,000
- Tunjangan Jabatan KABAG	52,000,000	30,000,000
- Tunjangan Komunikasi Dekom	-	4,000,000
- Tunjangan Fasilitas Kesehatan	15,960,000	15,560,000
- Tunjangan Cuti Tahunan	226,372,324	246,238,749
- Tunjangan Purnajabatan Dekom	39,520,000	29,022,500
- Tunjangan Purnajabatan Direksi	89,862,500	72,556,250
- Tunjangan Jabatan Komisaris	158,080,000	117,325,000
- Tunjangan Komunikasi Karyawan	9,900,000	9,700,000
- Tunjangan Jabatan Direksi	364,216,667	293,312,500
- Tunjangan Teller	1,800,000	1,550,000
- Tunjangan Kosmetik	3,750,000	3,450,000
- Biaya Pendidikan	45,836,740	47,734,583
- Biaya BPJS Ketenagakerjaan	92,463,229	72,451,997
- Biaya BPJS Kesehatan	45,316,336	36,159,880
- Biaya Perjalanan Dinas	65,171,989	50,498,689
- Biaya PPh 21 Direksi	135,676,375	102,695,171

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.22 Beban Administrasi Umum (*Lanjutan*)

- Biaya PPh 21 Komisaris	6,129,047	3,866,300
- Biaya PPh 21 Karyawan	31,122,654	18,588,229
- Uang Lembur	50,259,813	39,944,985
- Tunjangan Head Teller	3,600,000	-
- Tunjangan Pick Up Service	-	800,000
- Tunjangan Transportasi Kabag	14,175,000	2,800,000
- Tunjangan Khusus	15,600,000	4,000,000
- Tunjangan Dana Pensiun Karyawan	-	4,345,000
- Tunjangan BBM	28,848,000	6,944,000
- Tunjangan Service Motor	9,300,000	2,100,000
- Fasilitas Kendaraan	166,360,000	-
- Jasa Pengamanan	88,165,198	77,085,140
- Premi Asuransi Kesh Direksi	57,000,000	62,400,000
- Imbalan pasca kerja	32,259,975	-
- Biaya Rekrutment	61,446,152	-
Jumlah Beban Tenaga Kerja	4,225,808,118	3,252,031,667
- Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan/ Pelatihan	225,687,269	176,790,626
Jumlah Beban Pendidikan	225,687,269	176,790,626
- Beban sewa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- Beban Sewa Gedung Kantor	324,500,000	294,031,799
- Beban Sewa Kendaraan	189,571,000	281,886,000
- Beban Sewa Aplikasi CBS	129,502,800	-
- Beban TV berlangganan	1,900,000	-
Jumlah Beban Sewa	645,473,800	575,917,799
- Beban Penyusutan		
- Aset Tetap	230,085,266	201,719,777
- Beban Amor Aset Tidak Berwujud	18,796,386	7,333,332
Jumlah Beban Penyusutan	248,881,652	209,053,109
- Beban Premi Asuransi		
- Uang Tunai	3,335,167	1,650,833
- Premi Asuransi Kendaraan	366,013	-
- Premi Asuransi Jiwa	1,359,028	-
- Premi Asuransi Kerugian	516,600	-
Jumlah Beban Premi Asuransi	5,576,808	1,650,833

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.22 Beban Administrasi Umum (*Lanjutan*)

- Beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- Alat Tulis, Kertas, dan Amplop	42,593,259	35,567,780
- Barang Cetakan	62,850,400	30,640,660
- Pengiriman Dokumen, Surat	1,034,400	619,920
- Beban Materai/Benda Pos	15,789,000	12,102,000
- Rekening Listrik	80,716,301	73,213,360
- Rekening Air PAM	15,777,260	12,312,060
- Rekening Telepon, Faximile dan Air	32,628,281	26,560,988
- Fotocopy, Laminating, Jilid	5,740,600	3,344,900
- Administrasi Bank	2,975,000	1,640,000
- Konsumsi/Makan Karyawan/Pengurus	22,229,700	20,183,139
- Seragam Karyawan/Pengurus	240,000	13,209,000
- Baterai,Tinta, Stempel	2,356,000	2,636,100
- Gula, Kopi, The, Kue, Air Mineral	24,803,300	16,990,290
- Toilettries(Tisue, Pengharum Ruangan)	15,773,166	10,946,150
- Perlengkapan Kantor	25,774,839	14,219,676
- BBM Genset	3,016,408	3,103,687
- Bensin/Solar	96,528,329	86,916,318
- Parkir	2,187,000	1,995,000
- Alat Listrik	735,110	1,759,550
- Biaya Buku Bilyet	454,000	725,000
- Biaya Transfer, Kliring, RTGS	1,186,000	810,000
- Literatur, Majalah dan Koran	2,140,000	1,430,000
- Biaya Jasa Akuntan Publik	22,000,000	27,500,000
- Apraisal Bangunan	-	3,500,000
- Notaris	13,000,000	13,000,000
- Biaya Rapat	57,413,569	18,024,300
- Biaya jasa hukum	24,360,000	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	574,301,922	432,949,878
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan Gedung	832,500	2,337,400
- Pemeliharaan dan Perbaikan Inv. Kantor	15,436,500	11,406,500
- Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	7,634,200	7,645,000
- Pemeliharaan dan Perbaikan	11,537,000	95,000
- Pemeliharaan dan Perbaikan Ayda	43,509,019	-
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	78,949,219	21,483,900

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.22 Beban Administrasi Umum (*Lanjutan*)

- Pajak-Pajak non PPh		
- Beban Pajak PBB Gedung Kantor	1,862,200	1,862,200
- Beban Pajak Kendaraan	265,000	-
Jumlah Beban Pajak Non Pph	2,127,200	1,862,200
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	6,006,805,988	4,671,740,011

3.23 Beban Operasional Lainnya.

	2018	2017
Beban operasional lainnya untuk periode yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:		
- Biaya Perizinan	500,000	-
- Hotel dan Penginapan Tamu	12,286,550	2,650,000
- Jamuan /perjalanan tamu /sovenir/parsel	-	6,597,550
- Sumbangan Lainnya	5,583,000	3,650,000
- Biaya Retribusi	1,680,000	1,540,000
- Operasional Lainnya	4,304,996	30,332,289
- Insentif Pemasaran	24,004,000	54,445,250
- Biaya Aktivitas karyawan	23,006,400	-
- Biaya Entertaiment	2,750,900	-
- Lainnya	-	8,250,886
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**74,115,846**	**107,465,975**

3.24 Pendapatan Non Operasional

	2018	2017
Pendapatan non operasional untuk periode yg berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:		
- Selisih Kas	8,792	8,145
- Keuntungan Penjualan Ayda	200,000,000	-
- Lainnya	31,146,909	1
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**231,155,701**	**8,146**

3.25 Beban Non Operasional

	2018	2017
Beban Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sejumlah		
- Iuran Perbarindo	12,000,000	12,000,000
- Kontribusi Keanggotaan LPS	-	-
- Biaya Tahunan OJK	57,470,758	34,529,113
- Denda dan Sanksi pajak	-	-
- Lainnya	101,375,802	15,952,819
Jumlah Beban Non Operasional	**170,846,560**	**62,481,932**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.26 Taksiran pajak penghasilan	**2018**	**2017**
Taksiran pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar:	-	-
Taksiran pajak tersebut setelah koreksi audit yaitu sebagai berikut:		
Peredaran Bruto :		
- Pendapatan Bunga	11,125,019,805	9,506,774,119
- Pendapatan Provisi dan Administrasi	637,205,537	780,622,413
- Pendapatan Operasional Lainnya	1,374,274,692	295,375,338
Jumlah Peredaran Bruto	**13,136,500,034**	**10,582,771,869**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**410,424,518**	**1,006,930,696**
Koreskis Fiskal Positf		
Hotel dan Penginapan Tamu	-	2,650,000
Jamuan /perjalanan tamu /sovenir/parsel	12,286,550	6,597,550
Sumbangan Lainnya	5,583,000	3,650,000
Biaya Retribusi	1,680,000	1,540,000
Operasional Lainnya	4,304,996	30,332,289
Insentif Pemasaran	24,004,000	54,445,250
Biaya Aktivitas karyawan	23,006,400	-
Biaya Entertaiment	2,750,900	-
Lainnya	-	8,250,886
Jasa Pengamanan	-	77,085,140
Tunjangan Pick Up Service	-	800,000
Tunjangan Transportasi Kabag	-	2,800,000
Tunjangan BBM	-	6,944,000
Tunjangan Service Motor	-	2,100,000
Lainnya	-	15,952,819
Total Korcksi Fiskal Positif	**73,615,846**	**213,147,934**
Koreskis Fiskal Negatif		
PPh Final	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Setelah Koreksi Fiskal Menurut Perusahaan	484,040,364	1,220,078,630
Kompensasi Pajak Tahun	**(4,766,015,124)**	**(5,986,093,754)**
Kompesasi Tahun Kedua Pajak	(484,040,364)	(1,220,078,630)
Sisa Kompensasi Pajak	**(4,281,974,760)**	**(4,766,015,124)**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Setelah Kopensasi Pajak Akibat Rugi Tahun sebelumnya	-	-
Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang memperoleh fasilitas : (4.800.000.000/Pendapatan Bruto) x Laba Fiskal	-	-

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.23 Taksiran pajak penghasilan

PKP Non Fasilitas	-	-
Pajak terhutang		
50% x 25% x PKP Fasilitas	-	-
25% x PKP tidak memperoleh fasilitas	-	-
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
Uang Muka PPh 25		
Uang Muka PPh 25 Januari sampai November	-	-
Masa Desember dibayarkan Januari		
PPh Kurang (Lebih) Bayar PPh 29/25	-	-

3.24 Rekening Administratif

	2018	2017
Rekening Administratif per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
Komitmen		
- Fas. Kredit pd Nasabah yang Belum Ditarik	799,246,786	-
- Penerusan kredit (*channelling*)	2,499,982	2,499,982
Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1,017,614,023	177,448,363
- Aktiva Produktif yang Dihapus Buku	-	-
- Lain-lain yang bersifat Administratif	-	-
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	**1,819,360,791**	**179,948,345**

3.25 Informasi Kredit kepada pihak Terkait adalah :

No.	No. Rekening	Nama	Baki Debit	Hubungan
1.	00000006	Slamet	54,232,232	Pengurus BPR
2.	00000173	Yossy Agustina	11,078,689	Keluarga pengurus
3.	00000174	Yossy Agustina	109,228,191	Keluarga pengurus
4.	00000384	Ahmad Nopan	441,966,125	Pengurus Pesaham
5.	00000577	Anthony Rais	641,117,594	Pengurus Pesaham
6.	00001710	Mutiyana	5,547,020	Keluarga pengurus
7.	00001912	Belly Guntur Putra	94,212,136	Pejabat Eksekutif
8.	00001913	Ratih Puspa Dewi	141,318,201	Pejabat Eksekutif
9.	00002823	Dani Aminudin	32,435,538	Pejabat Eksekutif
10.	00002854	Chris Purwanto	48,285,261	Pejabat Eksekutif
11.	00003428	Rubinsi	350,000,000	Pengurus Pesaham
12.	00003525	Rina Armala	3,000,000	Keluarga PE
Total			**1,932,420,985**	

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.26 Informasi Simpanan tabungan pihak Terkait adalah :

No.	No. Rekening	Nama	Nominal	Hubungan
1	0010100003	Ahmad Nopan H SH M	27,125,944	Pengurus Pesaham
2	0010100004	Antoni Rais H SSI	8,397,404	Pengurus Pesaham
3	0010100005	Sumirin T Tjinto H Dr	64,379,879	Pengurus Pesaham
4	0010100010	A Wahid Syukur	263,122	Pengurus BPR
5	0010100013	Belly Guntur Putra	43,659	Pejabat Eksekutif
6	0010100014	Slamet SE	25,142,688	Pengurus BPR
7	0010100024	Chris Purwanto	362,392	Pejabat Eksekutif
8	0010100026	Dani Aminudin	30,427	Pejabat Eksekutif
9	0010100038	Ratih Puspa Dewi	2,072,296	Pejabat Eksekutif
10	0010100041	Eko Karnain	65,415	Pejabat Eksekutif
11	0010100060	Murhinah HJ	48,171,741	Keluarga pengurus
12	0010100097	PT SPPJ	66,890,856	Pemegang Saham
13	0010100098	PT SPPJ	1,334,194	Pemegang Saham
14	0010100099	PT SPPJ	340,109	Pemegang Saham
15	0010100182	Ari Widhi Wibowo	33,241	Pejabat Eksekutif
16	0010100303	Yossy Agustina	4,115,719	Keluarga Pengurus
17	0010200001	PT SPPJ	91,773,506	Pemegang Saham
18	0010200100	PT SPPJ	58,415,492	Pemegang Saham
19	0010200101	PT SPPJ	19,852,910	Pemegang Saham
20	0010100016	Koperasi Karyawan Sarana Jaya	315,065,715	Group Usaha Pesahar
21	0010100794	R Franky Hidayat	6,575,871	Keluarga PE
22	0010102359	Eko Karnain	1,343,217	Pejabat Eksekutif
23	0010200024	PD Pasar Palembang Jaya	23,407,443	Group Usaha Pesahar
24	0010105111	Yulia Murni	6,550,389	Keluarga PE
25	0010105137	Ratih P QQ RA Aybige	3,541,043	Pejabat Eksekutif
26	0010105285	Ratih P QQ R Alv	3,541,043	Pejabat Eksekutif
Total			**778,835,716**	

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.27 Informasi Simpanan Deposito pihak Terkait adalah :

No.	No. Bilyet	Nama	Nominal	Hubungan
1	0000117	PT SPPJ	150,000,000	Pemegang Saham
2	0000182	Yossy Agustina	1,000,000	Keluarga pengurus
3	0000195	PT SPPJ	500,000,000	Pemegang Saham
4	0000216	PT SPPJ	500,000,000	Pemegang Saham
5	0000258	Eko Karnain	83,100,000	Pejabat Eksekutif
6	0000357	Yossy Agustina	2,000,000	Keluarga pengurus
7	0000350	Murhinah	25,000,000	Keluarga pengurus
8	0000390	Abdul Wahid Syukur	10,000,000	Pengurus BPR
9	0000391	Abdul Wahid Syukur	10,000,000	Pengurus BPR
10	0000392	Abdul Wahid Syukur	10,000,000	Pengurus BPR
11	0000394	Abdul Wahid Syukur	5,000,000	Pengurus BPR
12	0000401	Abdul Wahid Syukur	7,500,000	Pengurus BPR
13	0000402	Abdul Wahid Syukur	5,000,000	Pengurus BPR
14	0000403	Abdul Wahid Syukur	10,000,000	Pengurus BPR
Total			**1,318,600,000**	

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat selanjutnya disebut PT BPR Pasar didirikan dengan Akte Nomor : 14 tanggal 08 April 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang, berkedudukan di Palembang dan Akte pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : AHU-28879AH.01.01 Tanggal 29 Mei 2013.
PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami beberapakali Perubahan Anggaran Dasar, terakhir dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 05 Desember 2016 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0023438.AH.01.02 tanggal 07 Desember 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 05 Oktober 2017 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0021188.AH.01.02 tanggal 12 Oktober 2017.

b. Tempat dan Kedudukan

Jl. R. Sukamto No. 2 C-D, Rt.042 Rw. 008, Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur III, Palembang 30114, Sumatera Selatan, Indonesia.
No. Telepon (0711) 5630086/5630092.
Email : bprpalembang@bankbprpalembang.com
Website : bankbprpalembang.com

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki perijinan sebagai berikut :

- Surat Izin Prinsip Bank Indonesia tanggal 26 Maret 2013 dengan Nomor 15/83/DKBU.
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang dikeluarkan Pemerintah Kota Palembang dengan nomor 060616408814 tertanggal 6 Januari 2016, masa berlaku hingga 6 Januari 2021.
- Surat Izin Gangguan No: 503/IG.R/7451/BPM-PTSP/2015 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Palembang tanggal 07 Desember 2015.
- Nomor Pokok Wajib Pajak dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur dengan Nomor NPWP: 02.298.251.4-301.000.
- Izin Usaha dari Otoritas Jasa keuangan NOMOR KEP-85/d.03/2015
- Izin Perubahan Nama BPR dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP 56/KR.07/2017

d. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan mendirikan perusahaan ini adalah berusaha dibidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan,
- Memberikan kredit pinjaman
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, Sertifikat

Deposito dan Tabungan pada bank Lain.

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA *(LANJUTAN)*

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta No. 01 tanggal 01 November 2018 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang susunan pengurus PT BPR Palembang adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama — Tn. Drs. Abdul Wahid Syukur
- Komisaris — Tn. H. Sumirin T. Tjinto

Direksi :

- Direktur — Tn. Slamet, S.E.

f. Modal

PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami beberapakali Perubahan Anggaran Dasar, terakhir dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 01 November 2018 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang yaitu Modal Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) yang terbagi dalam 1.000.000 (satu juta saham) lebar saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah)

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 38.000.000.000,- (tiga puluh delapan lima milyar rupiah) dengan nominal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dengan kepemilikan sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	Persentase	Persentase
1.	Pemkot Palembang	260,000	100,000	68%	26,000,000,000
2.	PT SPPJ	119,400	100,000	31%	11,940,000,000
3.	Tn. Ir. Ahmad Sayfri	600	100,000	0.16%	60,000,000
	Total	**380,000**		**100%**	**38,000,000,000**

h. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 08 Maret 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Per 31 Desember 2018

KETERANGAN	Kredit	Penempatan pd Bank Lain	Jumlah 2018	Jumlah 2017
1. AKTIVA PRODUKTIF				
- Lancar	43,053,091,159	20,900,000,000	63,953,091,159	70,708,614,746
- Kurang lancar	4,843,583,780		4,843,583,780	468,916,091
- Diragukan	4,018,418,718		4,018,418,718	141,250,455
- Macet	1,076,383,840		1,076,383,840	741,005,789
JUMLAH	52,991,477,497	20,900,000,000	73,891,477,497	72,059,787,081
2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN				
- Kurang Lancar (50%)	2,421,791,890			234,458,045
- Diragukan (75%)	3,013,814,038			105,937,841
- Macet (100%)	1,076,383,840			741,005,789
JUMLAH	6,511,989,768			1,081,401,676
3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGKAN				
- lancar	2,072,325,662			
- Kurang lancar	2,842,543,600			51,627,512
- Diragukan	3,799,307,153			141,250,455
- Macet	886,459,398			727,887,831
JUMLAH	7,528,320,151			920,765,798
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar (0,5%)	204,903,827	104,500,000	309,403,827	353,543,074
- Kurang lancar (10%)	200,104,018		200,104,018	41,728,858
- Diragukan (50%)	109,555,782		109,555,782	-
- Macet (100%)	189,914,442		189,914,442	13,117,958
JUMLAH	704,478,070		808,978,070	408,389,890
RASIO - RASIO	Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan / Aktiva Produktif		8.81%	1.50%
	Penyisihan Penghapusan Aktiva / PPAP Yg Wajib Dibentuk		100%	100.00%
	NPL Bruto		9,938,386,338	1,351,172,335
	Rasio NPL Bruto		19%	2.43%
	NPL Netto		9,438,812,096	1,296,325,519
	Rasio NPL Netto		18%	2.33%
PPAP Yang dibentuk BPR			808,978,070	408,389,890
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK			-	0

PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2018

NO	KOMPONEN	NOMINAL	Bobot RIsiko %	ATMR 2018	ATMR 2017
1	Kas	823,979,900	0%	-	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	2,882,498,844	0%	-	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1,900,000,000	0%	-	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	24,979,941,872	20%	4,995,988,374	5,348,551,753
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	22,526,487,686	30%	6,757,946,306	7,961,382,304
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-	-
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	2,372,343,009	50%	1,186,171,505	4,004,868,393
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	-	50%	-	-
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	4,378,087,707	70%	3,064,661,395	-
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	1,597,822,155	70%	1,118,475,509	896,085,572
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	17,781,308,922	100%	17,781,308,922	12,798,389,623
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	1,074,314,119	100%	1,074,314,119	740,512,641
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	543,978,344	100%	543,978,344	754,511,696
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		100%	-	2,800,000,000
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	2,323,019,212	100%	2,323,019,212	2,630,688,041
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP Umum			**38,845,863,684**	**37,934,990,023**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
PERMODALAN (CAR)
Per 31 Desember 2018

KETERANGAN			NOMINAL	NOMINAL
I	MODAL		2018	2017
	1	Modal Inti		
		1.1. Modal Disetor	38.000,000,000	25,000,000,000
		1.2. Modal Sumbangan		
		1.3. Dana Setoran Modal		
		1.4. Cadangan Umum		-
		1.5. Cadangan Tujuan		-
		1.6. Laba Ditahan		
		1.7. Laba Tahun-tahun Lalu	(4.979,163,058)	(5,986,093,754)
		1.8. Rugi Tahun-tahun Lalu		
		1.9. Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi Kekurangan PPAP (max 50% Setelah THP)	205,212,259	503,465,348
		1.10. Rugi Tahun Berjalan		
		1.3 Ayda > 1 tahun	(1.900,000,000)	
		Sub Total Modal Inti	31.326,049,202	19,517,371,594
		1.11. Goodwill		-
		1.12. Kekurangan PPAP		-
		Jumlah Modal Inti	31.326,049,202	19,517,371,594
	2	Modal Pelengkap		
		2.1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
		2.2. PPAP umum (maks 1,25% dari ATMR)	309,403,827	353,543,074
		2.3. Modal Kuasi/Modal Pinjaman		
		2.4. Pinjaman Subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)		
		Jumlah Modal Pelengkap	309,403,827	353,543,074
		2.5. Jumlah Modal Pelengkap yg Diperhitungkan (maks. 100% dari modal inti)		
	3	Jumlah Modal	31,635,453,029	19,870,914,668
II	MODAL MINIMUM (12% x ATMR)		4,661,503,642	4,552,198,803
III	KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL		26,664,545,560	14,965,172,791
IV	**RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100%)**		**81.44%**	**52.38%**

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)	3,163,545,303	1,987,091,467
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)	6.327,090,606	3,974,182,934

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA
Per 31 Desember 2018

KETERANGAN		SALDO 2018	SALDO 2017
1	Simpanan Pihak ke 3		
	a Tabungan	5,253,418,460	10,150,079,699
	b Simpanan Berjangka (Deposito)	25,114,295,655	30,666,666,831
2	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bln		-
3	Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3	15,400,000,000	22,400,000,000
4	Modal Pinjaman		
5	Modal Inti	31,326,049,202	19,517,371,594
	Jumlah dana yang diterima	77,093,763,316	82,734,118,124
6	Aktiva Produktif (selain ABA)		
	a Kredit yg diberikan	52,991,477,497	55,649,787,081
	b Kredit yg Diberikan kpd Bank Lain		
	c Lainnya		
	Jumlah Aktiva Produktif	52,991,477,497	55,649,787,081
LDR (Aktiva Produktif / Dana yg Diterima)		**68.74%**	**67.26%**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
Per 31 Desember 2018

KETERANGAN	SALDO 2018	SALDO 2017
1. Alat Likuid		
a. Kas	823,979,900	915,489,800
b. Antar Bank Aktiva		
- Giro	4,079,941,872	10,275,161,134
- Tabungan		-
- dikurangi Tabungan ABP		-
Jumlah Alat Likuid	4,903,921,772	11,190,650,934
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera Dibayar	922,897,439	702,642,090
b. Utang Bunga	169,978,597	246,469,083
c. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	5,253,418,460	10,150,079,699
- Deposito Berjangka	25,114,295,655	30,666,666,831
Jumlah Hutang Lancar	31,460,590,151	41,765,857,703
CASH RATIO	**15.59%**	**26.79%**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
ROA dan BOPO
Per 31 Desember 2018

BULAN	TOTAL ASET 2018	TOTAL ASET 2017
JANUARI	86,929,929,815	56,647,333,000
PEBRUARI	87,509,012,410	58,888,851,321
MARET	105,955,644,129	61,909,818,580
APRIL	100,871,939,307	62,013,526,931
MEI	101,844,935,178	66,069,864,430
JUNI	95,757,663,913	66,899,615,110
JULI	96,235,391,231	71,112,624,810
AGUSTUS	92,692,272,901	72,833,135,419
SEPTEMBER	90,723,241,937	75,610,222,053
OKTOBER	91,650,764,873	81,971,410,907
NOPEMBER	89,752,310,905	82,721,161,997
DESEMBER	82,374,803,586	88,594,794,903
TOTAL	1,122,297,910,185	845,272,359,461
Rata2 Aset	93,524,825,849	70,439,363,288
ROA	**0.44%**	**1.43%**
Biaya Operasional	12,670,012,687	9,404,896,333
Pendapatan Operasional	13,020,128,065	10,474,300,816
BOPO	**97.31%**	**89.79%**